

PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERHADAP PERUBAHAN GAYA HIDUP PADA MASYARAKAT INDONESIA

Detya Wiryany¹⁾, Anggi Yanuar Idris²⁾, Juan Ferdiansyah³⁾
Fakultas Komunikasi dan Desain Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia
Email: detyawiryany@unibi.ac.id

Abstrak

Teknologi merupakan sebuah aplikasi dari ilmu pengetahuan yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang terjadi pada manusia. Dari perkembangan teknologi dapat terjadi perubahan, perubahan tersebut dapat mengarah ke arah negatif dan positif, dari sisi negatif nya pasti akan mengalami perubahan pada masyarakat dan masyarakat harus bisa menghadapi perubahan tersebut, karena masyarakat mau tidak mau harus menerima adanya perkembangan, karena perubahan dan perkembangan tidak bisa dihindari dan tidak bisa di tolak melainkan harus menghadapinya.

Kata Kunci: Teknologi, Perubahan Pada Masyarakat

Abstrack

Technology is an application of science that is used to solve a problem that occurs in humans. From technological developments, changes can occur, these changes can lead to negative and positive direction, from the negative side there will definitely be changes in society and society must be able to deal with these changes, because people inevitably have to accept developments, because changes and developments do not can be avoided and cannot be resisted but must face it.

Keywords: Technology, Change in Society

1. PENDAHULUAN

Seperti yang kita ketahui perkembangan teknologi makin kini semakin pesat dan semakin canggih, memang manusia sangat terbantu akan kecanggihan teknologi, tetapi perkembangan teknologi juga dapat mempengaruhi gaya hidup pada masyarakat yang membuat serba ketergantungan salah satu nya adalah teknologi *smartphone* atau telepon canggih yang membuat manusia menjadi ketergantungan, mengapa demikian? Karena *smartphone* bisa dibilang telepon canggih yang dapat melakukan apapun, yang artinya kita bisa melakukan apapun di *smartphone*, seperti bermedia sosial, menggunakan kamera, bahkan bisa mengerjakan tugas di *smartphone*.

Sebelum adanya *smartphone*, terdapat sebuah *handphone* yang hanya berfungsi untuk mengirim pesan dan telepon dan ada beberapa yang bisa digunakan untuk browsing akan tetapi dibatasi dengan fitur yang ada, mungkin pada zamannya fitur-fitur yang dihadirkan terbilang lengkap. Seiring perkembangan teknologi munculah teknologi *smartphone* pertama, dan seterusnya hingga muncul *smartphone* berbasis android lalu disusul dengan ios.

Teknologi *smartphone* saat ini sangat canggih dan terus bermunculan fitur-

fitur baru seiring dengan ide manusia yang terus berkembang. Pada fitur ini memungkinkan pengguna *smartphone* dapat melakukan apapun di *smartphone* seperti, bermedia sosial, melakukan pembelian online, melakukan pekerjaan pengetikan, bahkan berkomunikasi dengan lebih dari 4 orang secara bersamaan.

Karena kecanggihan *smartphone*, membuat manusia menjadi ketergantungan akan *smartphone* dan menjadi sulit untuk bersosialisasi serta muncul nya sifat individual yang dimana manusia lebih asik bermain *smartphone* dibandingkan dengan bersosialisasi bersama teman atau kerabat karena hal itulah manusia dapat mengabaikan apa yang terjadi disekitarnya tanpa memperdulikannya dan hal ini sangat berbahaya jika dibiarkan karena jika terus seperti ini moral manusia tidak akan ada lagi.

Kondisi masyarakat saat ini dalam penggunaan *smartphone* bisa dibilang dalam kondisi kritis, karena bisa dilihat dari setiap orang yang menggunakan *smartphone*, setiap kita melihat dimana-mana hampir setiap orang berfokus pada *smartphone* nya, sebelum kami melakukan penelitian pun, kami sudah melihat banyak orang dimana-mana, entah itu dijalan, di restoran, dan dikampus pun melihat orang tunduk pada *smartphone* yang dimana, pengguna *smartphone* dimana-mana menunduk untuk berfokus pada *smartphone* dan tidak memperdulikan sekitar walaupun jika mereka bersama dengan teman atau kerabatnya.

Kejadian miris nya adalah suatu kejadian dimana manusia lalai dalam berjalan kaki karena sedang menggunakan smartphone dalam kejadian, orang yang menggunakan smartphone tersebut jatuh ke kolam air karena ia fokus hanya pada smartphone nya saja sehingga dia tidak memperhatikan jalan, bahkan ada yang hingga tertabrak kendaraan saat menyebrangi jalan karena ketika menyebrangi jalan orang tersebut sedang menggunakan smartphone nya, bukan hanya itu saja sebenarnya kasus negatif smartphone juga pernah merenggut nyawa seseorang karena kelalaian penggunaanya.

Smartphone juga bisa disalahgunakan oleh penggunaanya melalui media sosial, seperti yang kita ketahui kini banyak orang yang melakukan pembodohan, penipuan, bahkan melakukan ujaran melalui media sosial yang terdapat di aplikasi smartphone, pada pasalnya penyalahgunaan media sosial telah tercatat dalam pasal ITE, tetapi masih banyak orang yang tetap melakukannya untuk tujuan tertentu, entah itu hanya bercanda atau memang sengaja melakukannya, dari penyalahgunaan tersebut dapat memiliki dampak buruk bagi masyarakat, contohnya penipuan di media sosial atau yang biasa disebut dengan “hoax”, dampaknya adalah masyarakat langsung percaya dengan penipuan tersebut tanpa dicerna dulu dari mana sumbernya dan siapa yang menyebarkannya, hal ini lah yang dapat merusak ketentraman masyarakat dan masyarakat menjadi mudah dibodohi.

Smartphone juga memiliki dampak bagi anak dibawah umur, yaitu anak kecil yang seharusnya bermain diluar atau bermain seperti puzzle atau permainan yang dikhususkan untuk anak dibawah umur akan tetapi orang tua lebih memilih smartphone sebagai permainan untuk anaknya, dampaknya adalah selain merusak kesehatan mata bagi si anak, dampak lainnya adalah anak tersebut dapat meniru apa yang ada pada smartphone tersebut, misalkan sebuah game yang memiliki kekerasan, maka mungkin anak tersebut dapat menirunya di dunia nyata karena anak kecil masih dalam tahap meniru yang ada disekitarnya. Hal inilah yang harus diperhatikan oleh orang tua dalam mendidik anaknya agar suatu kelak anak tersebut tidak melakukan penyimpangan.

Faktanya saat ini memang teknologi smartphone sangat membantu manusia dan hampir seluruh masyarakat mempunyai smartphone karena di era zaman ini mungkin sudah menjadi kewajiban mempunyai smartphone karena masyarakat harus mengikuti perkembangan zaman, karena jika tidak masyarakat akan tertinggal dengan perkembangan yang ada dan dapat menyebabkan “culture shock” yang dimana masyarakat tidak siap dengan perubahan yang ada dan menyebabkan shock yang dimana tidak mengerti dengan perkembangan teknologi itu sendiri, mereka tertinggal dengan masyarakat lain.

Maka dari itu masyarakat harus mengikuti perkembangan teknologi akan tetapi mengikuti bukan berarti menjadi haus akan teknologi dan membuat menjadi ketergantungan akan teknologi, mengikuti teknologi yang dimaksudkan adalah bersikap netral dengan perkembangan teknologi.

Bukan hanya smartphone saja, masih banyak teknologi yang membuat manusia menjadi ketergantungan, akan tetapi yang kami bahas adalah berfokus pada dampak dan pengaruh dari perkembangan teknologi smartphone yang dapat merubah gaya hidup masyarakat kearah negatif.

Maka dari itu, alasan kami melakukan penelitian ini agar pembaca paham mengenai pengaruh dari ketergantungan penggunaan teknologi smartphone dan memberi solusi mengenai pengaruh perubahan teknologi smartphone terhadap gaya hidup masyarakat.

Fokus dan Pertanyaan Penelitian Fokus Penelitian

Untuk mempermudah kami dalam menganalisis penelitian, maka penelitian ini difokuskan pada masyarakat pengguna smartphone yang digunakan pada setiap saat dan kami melakukan penelitian dengan metode kualitatif agar penelitian sesuai dengan yang kami harapkan dengan cara mewawancarai masyarakat dalam pengaruh perkembangan teknologi smartphone yang meliputi pertanyaan, kegiatan, dan tujuan dalam pengaruh penggunaan

teknologi smartphone, serta dampak dari teknologi smartphone.

Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian, terdapat dua pertanyaan penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana dampak dari pengaruh perkembangan teknologi smartphone terhadap perubahan gaya hidup pada masyarakat.
2. Apa saja solusi untuk mengatasi dampak perkembangan teknologi smartphone terhadap perubahan gaya hidup pada masyarakat?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menjelaskan pengaruh dari perkembangan teknologi smartphone yang mempengaruhi gaya hidup masyarakat.
2. Menjelaskan solusi untuk mengatasi pengaruh dari perkembangan teknologi smarphone.

2. TINJAUAN PUSTAKA

1) Perubahan Sosial

“Perubahan sosial dapat dikatakan sebagai suatu perubahan dari gejala- gejala sosial yang ada pada masyarakat, dari yang bersifat individual sampai yang kompleks. Perubahan sosial dapat dilihat dari segi terganggunya kesinambungan di antara kesatuan sosial walaupun keadannya relatif kecil. Perubahan ini

meliputi struktur, fungsi, nilai, norma, pranata, dan semua aspek yang dihasilkan dari interaksi antarmanusia, organisasi atau komunitas, termasuk perubahan dalam hal budaya.” (Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat, 2007, hlm. 2)

Sehingga dapat di simpukan bahwa perubahan sosial terjadi dimasyarakat walaupun keadaanya relatif kecil dan perubahan dapat terjadi berdasarkan semua aspek yang dihasilkan dari interaksi antarmanusia, organisasi, maupun komunitas. Terdapat teori-teori yang menjelaskan tentang perubahan sosial yang terjadi pada lembaga masyarakat, berikut penjelasan perubahan sosial menurut para sosiolog.

“William F. Ogburn, mengemukakan bahwa ruang lingkup perubahan sosial meliputi unsur-unsur kebudayaan material dan immaterial, yang ditekankan pada pengaruh besar unsur-unsur kebudayaan material terhadap unsur-unsur immaterial.” (Bagja Waluya, 2007, hlm. 2)

“Kingsley Davis, mengartikan perubahan sosiologi sebagai perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat. Misalnya, timbulnya pengorganisasian buruh dalam masyarakat kapitalis telah menyebabkan perubahan-perubahan dalam hubungan antara buruh dan majikan yang selajutnya menyebabkan perubahan-perubahan dalam organisasi ekonomi dan politik.” (Bagja Waluya, 2007, hlm. 2)

“Mac Iver, mengartikan perubahan sosial sebagai perubahan dalam hubungan sosial (perubahan yang dikehendaki dan perubahan yang tidak dikehendaki) atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan (equilibrium) hubungan sosial.” (Bagja Waluya, 2007, hlm. 2)

“Gillin dan Gillin, mengartikan perubahan sosial adalah sesuatu variasi dari cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, dan ideologi maupun karena adanya difusi ataupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat. (Bagja Waluya, 2007, hlm. 2)

“Selo Soemardjan, merumuskan perubahan sosial sebagai segala perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang memengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.” (Bagja Waluya, 2007, hlm. 2)

“Samuel Koenig, mengatakan bahwa perubahan sosial menunjuk pada modifikasi-modifikasi yang terjadi dalam pola-pola kehidupan manusia. Modifikasi-modifikasi tersebut dapat terjadi karena sebab-sebab intern maupun ekstern. (Dwi Sukanti, dkk, 2007, hlm. 20)

Jadi perubahan gaya hidup yang terjadi pada masyarakat yang diakibatkan oleh teknologi *smartphone*, diawali dengan adanya perubahan sosial dan juga berpengaruh pada perubahan budaya yang ada yang terjadi pada masyarakat.

2) Proses Perubahan Sosial

Pada dasarnya setiap masyarakat pasti mengalami adanya perubahan, entah itu secara cepat maupun lambat, seperti halnya teknologi, dengan munculnya teknologi atau penemuan baru, cepat atau lambat akan memengaruhi masyarakat dan bisa terjadi perubahan sosial budaya. Dan perubahan itu dapat diketahui dengan cara membandingkan keadaan masyarakat dalam suatu waktu tertentu dengan keadaannya yang lampau.

“Menurut Soerjono Soekanto, proses perubahan sosial di masyarakat dapat diketahui karena adanya ciri-ciri berikut.

1. Tidak ada masyarakat yang berhenti berkembang karena setiap masyarakat mengalami perubahan yang terjadi secara cepat maupun lambat.
2. Perubahan-perubahan yang terjadi pada lembaga kemasyarakatan tertentu akan diikuti dengan perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga sosial lainnya karena lembaga-lembaga tadi sifatnya interdependen, maka sulit sekali untuk mengisolasi perubahan pada lembaga-lembaga sosial tertentu saja.
3. Perubahan-perubahan sosial yang cepat biasanya menyebabkan disorganisasi yang bersifat sementara karena berada dalam proses penyesuaian diri. Disorganisasi tersebut akan diikuti oleh suatu reorganisasi yang mencakup pemantapan kaidah-kaidah dan nilai-nilai baru.
4. Perubahan-perubahan tidak dapat dibatasi pada bidang kebendaan atau bidang spritual saja karena kedua bidang itu mempunyai kaitan timbal-balik yang sangat kuat.

Secara tipologis, perubahan-perubahan sosial dapat dikategorikan sebagai berikut.

1. Proses sosial.
2. Segmentasi.
3. Perubahan struktural.
4. Perubahan-perubahan pada struktur kelompok.

3) Pengertian Teknologi

Sebelum mengetahui pengertian teknologi informasi dan komunikasi, kita harus mengetahui pengertian teknologi. Di telinga kita, kata “teknologi” mungkin sudah tidak terdengar asing karena teknologi sendiri sudah ada sejak zaman kuno yang terus berkembang hingga zaman sekarang, hanya saja teknologi yang digunakan pada zaman kuno masih sangat sederhana dibanding dengan sekarang yang mempunyai sistem sendiri dan dapat dikerjakan secara otomatis yang telah diatur oleh manusia. Hingga kini pun manusia berlomba-lomba untuk memunculkan ide baru dalam perkembangan teknologi.

“Teknologi adalah aplikasi dari ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan menggunakan teknologi alat (hard ware) dan teknologi sistem (soft ware)”. (Abdul Majir, 2017, hlm. 38)

Sehingga perkembangan teknologi sudah ada sejak dahulu dan teknologi sendiri adalah ide dan pikiran dari manusia sendiri untuk memecahkan suatu masalah, hanya saja teknologi dahulu lebih sederhana dibandingkan zaman sekarang yang sudah praktis dan lebih efisien. Pengertian teknologi pun dibagi dua, yaitu teknologi informasi dan komunikasi.

4) Teknologi di Indonesia

Menurut survei yang dilakukan Cambridge International (2018, <https://indozone.id>, diakses tanggal 11 Desember 2018), mengungkapkan bahwa “pelajar Indonesia sangat dekat dengan teknologi. Hasil survey tersebut menunjukkan bahwa pelajar Indonesia tak hanya memanfaatkan teknologi dengan media sosial melainkan juga memanfaatkan untuk kebutuhan pembelajaran. Karena itulah, Indonesia dijadikan sebagai Negara dengan pengguna teknologi tertinggi di dunia dalam bidang pendidikan. Ada sebanyak 502 siswa dan 637 guru yang turut berpartisipasi dalam survei ini. Berikut fakta-fakta pelajar Indonesia yang menjadi pengguna teknologi tertinggi di dunia:”

1. “Pengguna IT tertinggi di kelas, pelajar Indonesia menduduki peringkat yang paling tertinggi secara global selaku pengguna IT/komputer disekolah dengan persentase 40%.”
2. “Siswa Indonesia juga menduduki peringkat kedua tertinggi di dunia dalam penggunaan komputer desktop setelah Amerika Serikat dengan persentase 54%.”
3. “Lebih dari dua pertiga pelajar (67%) di Indonesia memakai smartphoneya untuk mengerjakan pekerjaan rumah (81%).”
4. “Perangkat tradisional lain seperti pulpen dan kertas masih digunakan oleh para siswa di kelas maupun dirumah sehari-hari, sementara itu, papan tulis masih populer digunakan di dalam ruangan kelas.”
5. “Dalam Global Survey Education, dipaparkan bahwa cita-cita para siswa Indonesia setelah lulus. Mayoritas siswa (93%) mengungkapkan bahwa mereka ingin melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.”
6. “Sama dengan murid-murid yang ada di Negara lain, banyak pelajar Indonesia yang ingin jadi dokter atau dokter gigi (26%) tetapi para pelajar di Indonesia ternyata lebih tertarik jadi pengusaha secara global, menurut mereka, pengusaha merupakan pekerjaan ideal mereka.”
7. “Berbeda tipis dengan Amerika Serikat, pelajar Indonesia juga dikenal sebagai pengguna laptop tertinggi untuk pekerjaan rumah (84% dibandingkan dengan 85% di Amerika Serikat).”

Dari survei tersebut, bisa dikatakan bahwa masyarakat Indonesia tidak terlepas dari teknologi dan walau kadang teknologi mempunyai dampak yang buruk bagi masyarakat, teknologi juga banyak membantu masyarakat khususnya para pelajar yang membutuhkan teknologi dalam media pembelajaran, serta disebutkan bahwa lebih dari dua pertiga pelajar memakai smartphone untuk pekerjaan rumah.

5) Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatnya dalam aktivitas yang dilakukan sehari-hari. Gaya hidup juga merupakan motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang yang terdapat bagaimana seseorang menghabiskan waktunya dalam kegiatan sehari-hari serta adanya faktor yang membentuk gaya hidup yaitu secara demografis dan psikografis meliputi karakteristik seseorang.

David Chaney, mengajukan definisi gaya hidup sebagai “cara-cara melakukan sesuatu”. ‘Gaya hidup sebagai gaya, tata cara atau cara menggunakan, barang, tempat dan waktu, khas kelompok masyarakat tertentu, yang sangat bergantung pada bentuk-bentuk kebudayaan, meskipun bukan merupakan totalitas pengalaman sosial.’ (Berkomunikasi Ala Net Generation, 2015, hlm.54)

Sehingga gaya hidup secara singkatnya adalah pola hidup seseorang yang didalamnya terdapat aktivitas keseharian dan minat serta apa yang dilakukan seorang individu dalam melakukan kegiatan sehari-hari, dan terus berputar serta dapat

berubah seiring dengan minat atau aktivitas individu tersebut.

6) Pengertian Smartphone

Pada zaman sekarang memiliki smartphone adalah hal yang wajib karena hampir setiap orang berkomunikasi dan melakukan berbagai hal dapat dilakukan pada smartphone serta seiringnya berkembangnya zaman juga mempengaruhi manusia untuk menggunakan teknologi yang muncul, salah satunya adalah smartphone.

“salah satu hasil kecanggihan teknologi komunikasi sekarang adalah Smartphone. Jika kita kembali kebelakang melihat sejarahnya bahwa Smartphone adalah perkembangan dari pada Telepon seluler (ponsel) atau yang bisa kita sebut Handphone (HP). Smartphone adalah suatu perangkat komunikasi yang telah dibangun didalamnya suatu sistem operasi mobile yang memiliki kemampuan lebih dalam bidang komputasi dan koneksi dibandingkan perangkat komunikasi pada umumnya. Seperti layaknya computer smartphone selalu bekerja berdasarkan sistem operasi (operating system) antara lain Android, IOS, Windows Mobile, Linux, Blackberry OS, Symbian dan lain-lain yang berfungsi untuk menjalankan aplikasi didalamnya.” (Agoeng Noegroho, 2010, hlm.12)

Jadi smartphone merupakan revolusi dari telepon genggam yang lebih banyak mempunyai fitur dibandingkan dengan telepon genggam serta kecanggihannya yang didalamnya terdapat sistem operasi mobile yang memiliki kemampuan lebih lebih di bidang komputasi dan koneksi dibanding dengan telepon genggam.

3. HASIL PEMBAHASAN

1) Dampak Perkembangan Teknologi Smartphone terhadap Gaya hidup Masyarakat

Setiap dari perkembangan pasti selalu mempunyai dampak, entah itu dampak positif maupun negatif. Dalam perkembangan teknologi juga mempunyai banyak dampak yang positif dan negatif, pada zaman ini rata-rata setiap pekerjaan atau kegiatan sehari-hari pasti selalu menggunakan teknologi, contohnya komputer, smartphone, TV, dan lain-lain, namun yang menjadi pembahasan ini adalah dampak dari perkembangan teknologi smartphone yang dapat merubah gaya atau pola hidup pada masyarakat Indonesia.

Dampak Positif



Dalam perkembangan teknologi mempunyai banyak dampak positif bagi masyarakat salah satunya adalah membantu dalam bidang pekerjaan. Jika kita perhatikan dalam kehidupan sehari-hari teknologi banyak membantu, seperti handphone atau smartphone, smartphone dapat melakukan banyak hal, bahkan tanpa komputer pun smartphone dapat melakukan apa bisa

dilakukan oleh komputer seperti marketing pada smartphone. Dari tahun ke tahun perkembangan teknologi smartphone terus berkembang dan terus muncul nya inovasi baru yang lebih praktis dan tampilan yang elegan di mata para konsumen, para pengembang smartphone pun berlomba- lomba dalam memunculkan inovasi baru yang di inginkan para konsumen atau pemakainya. Di zaman ini mempunyai smartphone mungkin sudah menjadi kewajiban karena pada zaman ini segala dapat dilakukan di smartphone seperti digunakan untuk mengirim pesan entah itu teks maupun berupa gambar, jika dibandingkan dengan dahulu sebelum adanya teknologi telepon, masyarakat untuk mengirim pesan saja sulit, masyarakat harus menulis surat dikertas dan membutuhkan perangk dan untuk mendapat balasannya butuh waktu berhari-hari, tidak seperti sekarang yang serba instan, jika ingin mengirim pesan hanya kirim melalui smartphone lalu pesan akan terkirim dengan cepat dan contoh lainnya adalah dapat mengetahui lokasi atau tempat hanya menggunakan aplikasi yang biasa disebut "maps", tidak seperti dahulu untuk mengetahui jalan seseorang harus mempunyai peta.

Pada dasarnya smartphone memang digunakan untuk menyelesaikan masalah manusia, seperti hal nya teknologi yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang terjadi pada manusia. Selain itu juga dampak positif dari smartphone adalah memudahkan kita mendapatkan informasi dengan cepat, yang dimana selama

terdapat koneksi internet kita dengan mudah mendapat informasi entah itu melalui browser ataupun sosial media. Dan dengan menggunakan *smartphone* seseorang dapat memungkinkan berkomunikasi secara mendunia, yang dimana orang dapat berkomunikasi dengan orang lain yang berbeda wilayah dalam negeri maupun luar negeri melalui aplikasi sosial media.

Dampak Negatif



Selain mempunyai dampak positif, perkembangan teknologi *smartphone* juga mempunyai dampak negatif terhadap gaya hidup masyarakat. Memang teknologi banyak membantu manusia dan memudahkan dalam berbagai hal, akan tetapi teknologi juga mempunyai kekurangan yang menjadi dampak negatif bagi masyarakat dan menjadi ketergantungan bagi masyarakat.

Dampak negatif dari perkembangan teknologi *smartphone* dapat dilihat dari kehidupan sehari-hari, yaitu penggunaan *smartphone* atau gadget yang dimana setiap hari pada zaman ini manusia tidak terlepas dari penggunaan *smartphone* yang selalu digunakan hampir setiap saat, sehingga pengguna *smartphone* cenderung tidak peduli dengan keadaan sekitar. Dari pengaruh *smartphone* inilah yang menjadi

faktor ketergantungan dan dapat merubah gaya hidup masyarakat, yang dimana masyarakat biasa bersosialisasi secara langsung menjadi individual karena pengaruh ini masyarakat cenderung lebih mementingkan yang *smartphone* dibanding dengan yang ada di dunia nyata, yang dimana komunikasi antar muka menjadi sulit karena perkembangan teknologi, komunikasi antar muka yang dimaksud adalah berkomunikasi secara langsung dan bertatap muka, memang *smartphone* mempunyai fitur berupa “video call” akan tetapi tetap saja akan berbeda jika berkomunikasi secara langsung.

Dari pengaruh *smartphone* juga dapat menghambat dalam berkomunikasi, contohnya ketika komunikator dan komunikan sedang berkomunikasi membicarakan suatu obrolan akan tetapi komunikasi hanya berfokus pada *smartphone* dan mengabaikan obrolan maka dapat menjadi penghambat dalam komunikasi. Selain itu penggunaan *smartphone* berlebihan memiliki dampak bagi kesehatan, seperti dapat merusak mata karena terlalu lama dalam penggunaan *smartphone*. Dari perkembangan teknologi *smartphone* juga dapat mempengaruhi anak dibawah umur yang dimana seharusnya anak berbain dan belajar pada masanya tetapi tergantikan oleh teknologi *smartphone*, sehingga mengurangi kualitas berpikir anak dan pergaulannya karena teknologi *smartphone* yang seharusnya anak dibawah umur tidak diperkenalkan *smartphone*.

2) Solusi Mengatasi Dampak Negatif Perkembangan Teknologi Smartphone terhadap Gaya Hidup Masyarakat

Banyak dampak negatif yang di timbulkan oleh perkembangan teknologi smartphone dan dampak tersebut dapat merubah pola atau gaya hidup seseorang. Untuk mengatasi dari dampak perkembangan teknologi smartphone terdapat solusi yang dapat di terapkan oleh masyarakat untuk mengurangi atau mengatasi dari dampak perkembangan teknologi yang dapat merubah gaya hidup, solusinya yaitu.

1. Dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat bagaimana cara menggunakan teknologi yang baik dan benar, yang berarti masyarakat harus tau bagaimana cara dalam menerapkan penggunaan teknologi agar teknologi dapat digunakan sebagai alat informasi yang dapat menopang keberlangsungan hidup dan agar teknologi tidak digunakan untuk melanggar aturan yang ada.
2. Menggunakan teknologi sebaik mungkin yang dimana menggunakan teknologi sesuai kebutuhan dan mengurangi penggunaan teknologi berlebihan, contohnya ketika sedang menggunakan smartphone, gunakan sesuai dengan apa yang ingin digunakan. Maksud menggunakan teknologi sesuai kebutuhan bukan berarti tidak menggunakan teknologi, hanya saja untuk mengurangi penggunaan teknologi yang berlebihan.
3. Lebih sering bersosialisasi secara langsung bersama teman, kerabat, dan keluarga, karena dengan sosialisasi dapat mengurangi ketergantungan akan penggunaan teknologi smartphone.

4. Lakukan kegiatan lain, jangan hanya bermain di dunia maya, karena di kehidupan nyata masih banyak hal yang harus dijalani.
5. Tidak haus akan teknologi, yang bermaksud dapat mengendalikan diri dengan ada nya teknologi baru, memang kita harus mengetahui teknologi agar pengetahuan tidak tertinggal oleh orang lain, tetapi tetap harus bisa mengendalikan diri.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi smartphone yang dapat menjadi ketergantungan dan merubah gaya hidup, karena ketergantungan akan teknologi dapat merubah pola hidup seorang dan perubahan tersebut mengarah pada perubahan negatif. Jadi perubahan negatif dari perkembangan teknologi terhadap perubahan gaya hidup adalah ketika seorang mengenal teknologi itu dan menjadi ketergantungan lalu menjadi kebiasaan, sehingga dampak dari ketergantungan teknologi dapat merubah gaya hidup positif menjadi kearah yang negatif.

Saran

Perkembangan teknologi tidak akan pernah habis karena setiap manusia selalu berinovasi dalam mengembangkan ide-ide, maka dari itu seiring nya perkembangan teknologi manusia, mau tidak mau mengikuti perkembangan itu karena jika seorang menolak untuk mengikuti perkembangan zaman maka orang tersebut

akan mengalami “culture shock” yang dimana manusia tidak siap akan perubahan yang terjadi disekitarnya dan dapat berdampak buruk. Mengikuti perkembangan teknologi bukan berarti selalu berfokus pada perkembangan itu sendiri, kita harus bisa menempatkan diri dalam penggunaan

teknologi dan sebaiknya mengurangi penggunaan teknologi yang berlebihan karena memang kenyamanan yang dirasakan dengan adanya perkembangan teknologi tersebut dapat mempengaruhi gaya hidup seseorang, tetapi jika berlebihan tetap saja akan berdampak buruk.

5. REFERENSI

- Sukanti, Dwi, dkk. (2007). *Geografi dan Sosiologi*. Jakarta: Ganeca Exac.
- Budiargo, Dian. (2015). *Berkomunikasi Ala Net Generation*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Waluya, Bagja. (2007). *Sosiologi : Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. Bandung: PT Setia Purna Inves.

Indozone. (2018, 11 Desember). *Pelajar Indonesia jadi Pengguna Teknologi Tertinggi Dunia*. [Online]. Tersedia: <https://www.indozone.id> [2018, 11 Desember].